

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia yang paling efektif untuk mewakili dan menjelaskan maksud dan tujuan penuturnya kepada lawan tutur. Bahasa merupakan suatu kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan baik di sekolah maupun di masyarakat. Bahasa akan selalu mengalami perkembangan di lingkungan khususnya lapisan masyarakat yang mempergunakannya. Bahasa indonesia saat ini memiliki kedudukan yang universal yakni bahasa indonesia sebagai bahasa nasional maupun bahasa negara. Bahasa indonesia juga menghadapi berbagai pengaruh baik dari dalam sampai luar yaitu bahasa asing. Bahkan sampai sekarang bahasa indonesia akan selalu mengalami perkembangan dengan dasar sesuai karakteristik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus mendapatkan pembinaan dalam pengajaran bahasa. Menulis merupakan hal yang penting bagi dunia pendidikan, karena menulis memudahkan seseorang untuk mengingat dan menyatukan persepsi dalam menyelesaikan masalah sehingga maksud serta tujuan yang ingin disampaikan dapat tercapai. Menurut pengertian ilmiah, menulis tidak hanya mengungkapkan kembali ide-ide cerita, tetapi seorang penulis diharapkan memiliki kekuatan dan kedalaman ide imajinasi dalam angan yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa indonesia di sekolah merupakan salah satu sarana dalam mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa indonesia yang terarah dan terprogram secara sistematis. Oleh karena itu, melalui proses pengajaran bahasa indonesia yang dapat membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan yang berkompeten sehingga dapat menggunakan bahasa indonesia secara baik dan benar sesuai dengan tujuan dan konteks pemakaiannya, sehingga pada akhirnya

siswa dapat menguasai dan mampu berbahasa secara aktif (berbicara dan menulis) maupun reseptif (menyimak dan membaca).

Berdasarkan hasil survei yang pernah dilakukan (oleh Suwandi, 2005: 2) terhadap KBM di kelas, bahwa penilaian guru terhadap hasil karangan siswa sangat minim. Khususnya mengenai keterampilan siswa dalam mengarang. Kekurangmampuan siswa dalam mengarang terutama berkaitan dengan kurangnya keterampilan siswa dalam mengungkapkan isi dan gagasan yang meliputi: kekurangmampuan dalam mengorganisasikan gagasan, dalam menyusun kalimat efektif, dalam memilih kata, dan dalam menerapkan ejaan. Kemampuan peserta didik untuk mengarang deskripsi khususnya dalam pemilihan kata yang digunakan masih kurang baik, hal itu di buktikan dalam beberapa karangan yang di dalamnya masih terdapat kata mubazir.

Analisis penggunaan bentuk mubazir pada karangan siswa sangat penting untuk diteliti, dengan pertimbangan pengajaran khususnya dalam penulisan yang diterapkan dari hasil proses pembelajaran bahasa indonesia terutama penggunaan kata mubazir dalam karangan siswa belum mencapai hasil yang memuaskan, sehingga menyebabkan minimnya kosakata dan ketidakcermatan dalam menyusun kalimat efektif sehingga menimbulkan kemubaziran kata sehingga membentuk kalimat.

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dengan alasan lokasi tersebut terdapat permasalahan tentang materi pembelajaran mengarang yang jarang diberikan kepada siswa sehingga siswa mengalami kesulitan ketika diberi tugas untuk mengarang. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, penulis akan meneliti lebih lanjut tentang penggunaan kata mubazir dengan mengambil judul “Analisis Kesalahan Bidang Sintaksis pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat tiga rumusan masalah.

1. Bagaimana wujud penggunaan bentuk mubazir pada karangan deskripsi siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?
2. Bagaimana wujud kesalahan bidang sintaksis lainnya yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?
3. Faktor-faktor penyebab penggunaan bentuk kesalahan bidang sintaksis pada karangan deskripsi siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tiga tujuan.

1. Mendeskripsikan wujud penggunaan bentuk mubazir pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.
2. Mendeskripsikan wujud kesalahan bidang sintaksis lainnya yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.
3. Mengkaji faktor-faktor penyebab penggunaan kesalahan bidang sintaksis pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan sehingga dapat memberikan manfaat terutama dalam bidang pembelajaran bahasa indonesia. Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi perkembangan menulis karangan deskripsi di sekolah dan memberikan pemahaman tentang penggunaan kata mubazir.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi pengajar, khususnya pendidik atau guru bahasa indonesia sebagai tambahan pengetahuan tentang kata mubazir sehingga dalam menyampaikan materi kepada siswa dapat lebih baik dan benar.
- b) Bagi peserta didik, dapat memberikan wawasan mengenai penggunaan kata mubazir khususnya pada karangan deskripsi siswa dan yang lainnya.
- c) Bagi peneliti lain, dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memberikan gambaran tentang penggunaan bentuk mubazir pada karangan deskripsi siswa.